

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja berpengaruh langsung positif terhadap etika kerja. Artinya lingkungan kerja yang kondusif mengakibatkan peningkatan etika kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Bogor Utara.
2. Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap etika kerja. Artinya peningkatan efikasi diri mengakibatkan peningkatan etika kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Bogor Utara.
3. Lingkungan kerja berpengaruh langsung positif terhadap efikasi diri. Artinya lingkungan kerja yang sangat kondusif mengakibatkan peningkatan efikasi diri guru di SMP Negeri Kecamatan Bogor Utara.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semakin kondusif lingkungan kerja dan meningkatnya efikasi diri dapat mengakibatkan terwujudnya etika kerja guru yang semakin baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja dan efikasi diri terhadap etika

kerja. Implikasi hasil penelitian ini akan diarahkan pada upaya peningkatan etika kerja guru melalui variabel lingkungan kerja dan efikasi diri.

### **1. Upaya Meningkatkan Etika Kerja Melalui Lingkungan Kerja**

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan etika kerja guru SMP melalui lingkungan kerja adalah :dengan meningkatkan faktor-faktor di lingkungan pegawai baik fisik berupa ; fasilitas kerja baik ruang kerja, meja, loker. Peralatan pendukung seperti ; spidol, computer, slide, bel, not book, wifi. Gedung seperti ; kamar mandi, taman, perpustakaan, aula,ruang ekstrakurikuler. Adapun lingkungan non fisik seperti; Rapat kerja, Rapat Dinas, MGMP sekolah, pengajian rutin bulanan guru-guru, komunikasi melalui SMS dan MMS, atau Study Tour.

### **2. Upaya Meningkatkan Etika Kerja Guru Melalui Peningkatan Efikasi Diri.**

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong guru untuk mengembangkan diri, mendapatkan kesempatan diri, memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan memberi tantangan untuk berprestasi. Oleh karenanya kepala sekolah sebagai atasan langsung para guru perlu memberikan penghargaan kepada guru bukan hanya dalam berbentuk pujian, sejumlah uang atau penghargaan eksternal lain, tetapi juga dalam bentuk dukungan moral sehingga guru dapat meningkatkan efikasi diri. Efikasi diri juga dapat dilatih melalui pengembangan diri seperti pelatihan, pendidikan, mencoba metode baru, dan tantangan berprestasi untuk mengikuti lomba guru berprestasi, seleksi calon pengawas atau seleksi calon kepala sekolah. Guru

juga diberi kesempatan untuk menggali potensi dirinya secara lebih intensif baik secara mandiri maupun bersama dengan guru satu mata pelajaran. Kesempatan yang diberikan diharapkan dapat memberikan tantangan untuk berprestasi dan mewujudkan etika kerja yang tinggi atas prestasinya serta perasaan bertanggung jawab untuk terus meningkatkan etika kerjanya.

### **C. Saran**

1. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bogor hendaknya memberikan kesempatan seluas – luasnya kepada guru untuk melakukan pengembangankeprofesionalan guru dengan mengadakan berbagai macam pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop dan kegiatan kolektif guru lainnya sehingga guru selalu dapat berkembang dan belajar serta mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang bermanfaat bagi pengembangan karirnya. Kegiatan tersebut diharapkan akan meningkatkan efikasi diri yang akhirnya dapat mempertinggi etika kerja guru.
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai atasan langsung guru agar menyediakan berbagai sarana, alat dan media pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif, sehingga guru dapat menggunakan kemampuan dan ketrampilan mengajarnya secara optimal. Kepala Sekolah hendaknya memberikan dukungan moril, melakukan pembinaan dan membudayakan sifat kekeluargaan bagi guru-gurunya..
3. Bagi para guru SMP Negeri di Kecamatan Bogor Utara agar mempertahankan efikasi diri dan menjaga lingkungan sekolah

agar tetap kondusif sehingga kita semua dapat mendisiplinkan diri, memiliki rasa belas kasihan, bekerja keras, dan tanggung jawab, kejujuran yang dimiliki seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas pekerjaan.

4. Bagi para peneliti lain agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan terkait dengan etika kerja guru karena penelitian ini hanya terbatas pada lingkungan kerja dan efikasi diri guru saja.